

"Sejauh ini pendukung Tamus memilih menunggu, setelah gagal rencana Tamus di Perpustakaan Sentral. Tapi saat Tamus muncul kembali, perang besar tidak terelakkan. Aku bicara dengan Av dan Tog, kami harus menyiapkan rencana sebelum itu terjadi. Kami harus menyatukan kembali berbagai fraksi di Klan Bulan. Dan yang lebih penting lagi, memberitahu sekutu lama kita, Klan Matahari, tentang kembalinya Tamus. Perang ini akan menyebar ke dunia-dunia lain, dengan sejarah panjang dua ribu tahun lalu. Target pertama Tamus setelah Klan Bulan pastilah Klan Matahari. Jika mereka menolak bersekutu, setidaknya mereka berhak menerima peringatan dari kita."

Miss Selenia diam sebentar. Aku dan Seli terus menyimak, meskipun separuh dari penjelasan Miss Selenia tidak terlalu aku pahami. Hanya Ali yang terlihat seperti mengerti semuanya.

"Dua hari lalu, sekembali dari perjalanan ini, saat bicara dengan Tog dan beberapa anggota Dewan Kota, Av memutuskan membuka kembali portal ke Klan Matahari. Dia akan menemui pemimpin Klan Matahari. Dia masih memiliki teman di klan itu, anak sahabat-sahabat lamanya saat perang besar dua ribu tahun lalu."

"Membuka portal ke Klan Matahari?" Seli memastikan.

"Iya. Tanah leluhurmu, Seli."

"Apakah kami bisa ikut pergi ke sana?" Ali berseru antusias.

Miss Selenia tertawa, sejenak wajahnya yang lelah terlihat